

Ali Memikat Lagi Modal Asing

Kemungkinan Serta Djaminan Baik Di Indonesia

DUTABESAR INDONESIA di Amerika Serikat, Mr. Ali Sasroamidjojo pada hari Selasa menandatangani perjanjian modal perdagangan dengan pemerintah Indonesia. Perjanjian ini merupakan langkah pertama dalam rangka menarik modal asing ke Indonesia. Perjanjian ini akan memberikan kemudahan-kemudahan bagi perusahaan-perusahaan asing yang berminat untuk berinvestasi di Indonesia.

Kedudukan Dulles Sulit

Kemungkinan Dikanti? Siapa Botjorkan Rahasia Rentjana Pemerintah?

MENURUT pendapat wartawan AFP, Henri Turenne, kala pers di A.S. merasa dirinya sangat terkejut dalam insiden botjorkan rahasia pemerintah Amerika baru ini dalam mana pemerintah telah menyerahkan rahasia-rahasia kepada pemerintah Indonesia. Hal ini hanya akan dapat dilakukan dengan persetujuan kedua belah pihak dalam suatu perjanjian yang tertentu, dalam mana pemerintah Indonesia akan mendapatkan modal asing yang diperlukan untuk pembangunan.

KNIL Tuntut Gadjah Waktu Djamah

Djumlah Jg. Meliputi 250 Djuta Guldens

BEKAS ANGGOTA2 KNIL di Belanda yang pada waktu penjajahan Indonesia oleh Jepang mendiami tawanan perang, telah menduduki tuntutan kepada pemerintah Belanda untuk membayar ganti rugi selama 40 tahun, yaitu gadjah selama mereka ini mendiami tawanan perang.

Dianggapnya bahwa pemerintah Belanda dalam hal ini bertanggung jawab, antara lain karena telah memberi perintah untuk mengadakan kapulisi. Perkara tersebut dimajukan di muka pengadilan Den Haag. Dalam perkara tersebut Mr. Veegens akan bertindak sebagai penuntut (procurer) dari pemerintah Republik Indonesia. Dikatakan bahwa di Amsterdam, Dikatakan juga, bahwa tuntutan tersebut yang akan dipertanggungjawabkan sampai instansi yang tertinggi, meliputi jumlah lebih kurang 250 djuta gulden.

NJ. FUHRI MIEROP DIPE-RINTAHKAN MENINGGALKAN INDONESIA.

Kepala Djawatan Imigrasi telah memerintahkan kepada njonja Fuhri - Mierop, ketua sidang pengarang surat kabar harian Belanda di Surabaya, untuk segera meninggalkan Indonesia. Dikatakan bahwa njonja Fuhri-Mierop tidak mempunyai surat imigrasi yang sah. Ia beberapa waktu yang lalu telah pernah dituntut, karena telah menulis suatu artikel dalam surat kabar harian yang bersifat penghinaan terhadap Presiden Sukarno.

Nj. Fuhri-Mierop itu berumur 56 tahun dan dilahirkan di Surabaya. Putusan perintah untuk meninggalkan Indonesia dengan segera itu di ambil oleh kepala Djawatan Imigrasi tanggal 2 April yang lalu.

Supaia Segera Ditetapkan Tanggal Perundingan Gentjatan Sendjata Di Korea

HARIAN "Ta Kung Pao" di Tientsin dalam tajuk rentjana hari Selasa tulis, bahwa persetudjutan tentang repatriasi tawanan perang yang sakit dan luka2 adalah suatu langkah penting kearah rundingan perletakan sendjata di Korea dan menjeru kan supaya rundingan ini segera diadakan lagi.

Rakyat Tiongkok menambur dengan gembira persetudjutan yang telah tercapai itu dan menuntut supaya segera ditentukan tanggalnya untuk diadakan lagi perundingan gentjatan sendjata yang lengkap, demikian harian tsb.

Selanjutnya dikatakan, bahwa usul2 Korea Utara dan RRT telah menembus jalan buntu dalam perundingan di Korea dan persetudjutan mengenai tawanan perang yang sakit dan luka2 adalah suatu permulaan yang bagus bagi penyelesaian seluru soal tawanan perang.

Rakyat seluruh dunia mengharapkan supaya keadaan di Korea merembes dalam penyelesaian seluru soal tawanan perang.

Rita Tuntut 48.000 Dollar

Adaptok bintang film Amerika Rita Hayworth pada malam Selasa mengumumkan bahwa ia telah mengajukan tuntutan kepada pengadilan supaya bekas suami Rita, Aly Khan, memberi tondjangan tahunan sebesar \$ 48.000.

Dikatakannya bahwa tondjangan tahunan ini ialah untuk perogokan pendidikan Jasmin, yaitu anak perempu yang dilahirkan dalam perkawinan Rita dan Aly Khan.

Lagi Teheran Geger

Demonstrasi2 Jg. Membawa Korban; Mosaddegh Dituduh Ingin Djadi Diktator

MENURUT TAKSIRAN2 pertama ada seorang terbunuh dan sedjumlah 25 orang lainnya mendapat luka-luka ketika pagi Selasa terjadi insiden2 baru dikota Teheran. Berita2 selanjutnya mengatakan, bahwa pada Selasa sore beberapa ribu kaum demonstran jg. terbagi-bagi dalam rombongan2 kecil melalui djalan2 raja menuju kgedung Majlis (majelis rendah Iran). Dengan fihak polisi telah timbul beberapa bentrokan akan tetapi sampai sekian djauh belum diberitakan terjadinya insiden2 yang berarti.

Kebanjakan daripada kaum demonstran terdiri dari pengikut2 partai Tudeh yang meneriakkan sembojan-sembojan anti Sjah dan selanjutnya terdapat pula banyak nenab-pengikut perdana menteri Mosaddegh.

Lebih djauh United Press memberitakan, bahwa pasukan2 tentara telah memblokir djalan masuk ke gedung Majlis sambil melepaskan tembakan2 diudara untuk memburu-burukan kaum demonstran yang tidak terkendalikan. Demonstrasi2 yang dilakukan ini adalah berlawanan dengan perintah2 yang berdjadi dan berdjadi diberbagai tempat didalam kota.

Sesudah dibubarkan di depan gedung parlemen, para demonstran kemudian melemparkan batu2 terhadap sebuah truck dari misi militer Amerika tetapi tidak melukai penumpang2nya. Dalam demonstrasi2 ini.

Inflasi Diseluruh Dunia Tampak Mulai Surut?

PRESDEN BANK Internasional, Eugene R. Black, hari Selasa mengatakan, bahwa inflasi yang merajalela didunia sedang petjah perang Korea, kini sudah mulai surut. Akan tetapi, kata Black, di depan Ekonomi & Sosial PBB, tekanan inflasi masih tetap ada, meskipun

kini sudah mulai tampak djangka waktu penjesuian.

Black seterusnya mengatakan, bahwa produksi dan investasi di negeri-negeri industri yang merosot itu, mempunyai akibat2 yang merugikan pada pengisian2 beberapa daerah yang terbelakang dilapangan export

Rusia Bebas-kan Dokter2



Professor Dr. A. E. Feldman, salah seorang dari 6 dokter Jahudi yang pernah ditangkap dan baru-baru ini dimerdekakan kembali oleh Rusia, kini sudah mulai bekerja kembali dalam hospital Moskou, tempat ia semula bekerja. Dr. Feldman adalah seorang spesialis dalam penyakit kulit yang sangat pandai dan terkenal. Pada gambar: Dr. Feldman (kiri) dan seorang asistennya.

"Pertahanan-Badja" RRT Ditepi Yalu

Garis Pertahanan Jg. Sangat Modern Telah Selesai Dibangun; Membentang Dari Wilayah RRT Sampai Ke Dairen

Pertahanan Jg. Tahan Bom-Atoom - Dikerdjakan Oleh 200.000 Orang Dibawah Pimpinan Ahli2 Teknik Rusia

BEBERAPA PEDJABAT tertinggi Amerika Serikat di Tokyo berpendapat, bahwa RRT kini bersedia untuk melanjutkan perundingan2 gentjatan sendjata di Korea, karena mereka sudah selesai mendirikan garis pertahanan modern sepanjang tepi sungai Yalu yang dikuasai oleh RRT. Menurut beberapa pemeriksa dinas perijelid PBB di Korea garis pertahanan itu dapat digunakan sebagai batu lontjan apabila dimasa depan akan dilakukan lagi serangan di Korea, halmana tidak akan perlu diadakan jika fihak Utara berhasil menghancurkan pasukan2 PBB dari daerah Korea. Berdasarkan laporan2 rahasia yang diperoleh dari RRT maka keterangan2 berikut telah membenarkan pendapat diatas:

Tuntutan2 Radikal

Mengenai Penjelesaian 17-Oktober

Dewan Pimpinan Pusat Barisan Pembangunan, telah mengeluarkan pengumuman mengenai sikapnya terhadap penjelesaian peristiwa 17 Oktober.

Pengumuman tersebut ditandatangani oleh ketua DPP Barisan Pembangunan D. H. Nur dan diantaranya menyatakan:

Menjokong sepenuhnya sikap tuntutan divisi Brwadja, mendesak pemerintah segera menghukum dan mengisoleer semua orang2 penjelajara 17 Oktober affaire dari pimpinan Angkatan Perang (Simatupang cs.), pemerintahan dan perwakilan rakyat (PSI cs.), mengundurkan kepada seluruh organisasi rakyat dan pemuda, supaya membasmi semua gerakan agend imperialis/kapitalis yang memjetah kekuatan nasional dalam lapangan politik, ekonomi dan militer.

Patut diketahui, bahwa Barisan Pembangunan meliputi: Bekas Gerjila Pembela Proklamasi (GPP), Bekas Gerjila Rakjat Indonesia (GRI), Bekas Angkatan Perang Sabit (APS), Komite Pembela Proklamasi (KPP) dan Persatuan Bekas Peradjudi Proklamasi (BPRI). (Aneta).

Indon. Haus Pengetahuan

Pekerjaan Jajasan Ker-djasama Makin Dihargai

WAKIL JAJASAN Kerjasama Kebudayaan di Indonesia, Coolhaas, dalam suatu konferensi pers yang diadakan di Amsterdam, menerangkan, bahwa usaha kebudayaan dari Jajasan Kerjasama Kebudayaan selalu makin dihargakan oleh masyarakat Indonesia, yang terbukti dengan bertambah banyaknya orang yang mengundjungi perpustakaan, pertunjukan film, pameran, dan kur sus2 yang diselenggarakan oleh Jajasan.

Kekhasan bangsa Indonesia ke pada kebudayaan sangat besar, tetapi kemungkinan untuk me-musakkannya sangat sedikit.

Jajasan Kerjasama Kebudayaan akan selalu berperindjangan, bahwa tugasnya ialah menjabarkan kebudayaan Barat dalam artian umum, dan bukan kebudayaan Belanda saja, kata Coolhaas.

Mendjawab pertanyaan koresponden "Antara", apakah jg. harus dilakukan untuk mempermu buh buku2 berbahasa Belanda di Indonesia, Coolhaas mengatakan bahwa daja-daja kearah ini sam pers sekarang belum berhasil. Kami orang sedang berdjaja-upaja me nerbitkan buku2 saku dalam bahasa Belanda, dan dalam hal ini diminta bantuan dari penerbit Belanda.

Sekarang Indonesia sedang berusaha memperbanjarkan produksi buku didalam negeri, dan karena ini berkurangnya uang yang disediakan untuk import buku2, de mikian Coolhaas.

wat2 Perantjis lainnya jg. terbag diatas Moc Chau, mendapat perlawanan dari meriam2 penangkis serangan udjar fihak Vietnam. Meskipun fihak Perantjis telah mengosongkan Sam Neua, namun titik tudjutan pemuatan2 tentara Vietnam masih tetap Moc Chau, yang terletak disepanjang daerah perbatasan antara Laos dan Vietnam Utara. Gerakan yang berha sil terhadap Moc Binh, djalan prosipni no. 41 dan tepi bagian selatan Delta Hanoi sedikitjinj telah mengurangi kekuatan Viet minh dan menjanggupkan bagi panglima tertinggi Perantjis untuk menjusun2 tentara2-nja dari taraf permulaan kelambatan sera ngan Vietnam. (UP-Aneta)

Dugaan2. Koresponden AFP sementara itu me wartawan dari Hanoi, bahwa da lam keadaan seperti sekarang ini di anggap mungkin, bahwa pasukan2 Perantjis, sesudah penjingkiran Sam Neua itu akan terus bergerak ketudjutan jg. paling dekat, yakni Na-san.

Dijika lain kalangan2 itu djuga beranggapan ada kemungkinan bhw karena Nasan adalah suatu daerah jg. sukar, maka marksas besar Vietnam akan memuntaskan untuk terus bergerak ke selatan, kedjurusan King Khwang. Untuk menjapai tempat ini pasukan2 Vietnam sedikitnya memerlukan waktu seminggu.

Kemungkinan ketiga ialah, bhw fihak Vietnam akan bergerak di front Delta Barat, karena sementara itu didaerah Phuly anasir2 divisj Vietnam telah menjusun2 divisi diarah Thinh Hoa dan sekarang sudah mulai meakan pertahanan2 Per antjis disana.

Serangan2 udara Peran tjis. Dalam pada itu pesawat2 udara Perantjis, meskipun dihalangi oleh keadaan tjuta yang buruk, memusatkan serangan2-nja di djalan prosipni no. 41, antara Moc Chau dan Co Noi. Pemburu2 pe lempar bom mengundjikan di djalan penting ini dengan bom2 yang kerdjanya lambat, sedang pesa-

Pekerjaan pembangunan garis pertahanan modern ditepi sungai Yalu telah dilaksanakan dibawah pimpinan Kao Kang, seorang tokoh militer dan politik terkemuka di Tiongkok Timur Laut, sedang rentjana-rentjana untuk proyek tersebut telah dikerjakan oleh para ahli teknik Rusia. Sedjumlah lebih dari 200.000 pekerja preman dan senimiliter telah dikerahkan untuk peng laksanaan proyek tersebut. Garis pertahanan itu membentang sepanjang tepi sungai Yalu dibagian wilayah RRT sampai ke Dairen dan terdiri dari kubu2 pertahanan, gudang-gudang persendjataan, sebuah markas-besar dan parit2 perlindungan yang semuanya didalam tanah dan menurut laporan2 bersangkutan se-muanya telah terhadap akibat2 serangan bom atom.

Kalangan2 resmi di Tokyo berpendapat, bahwa kaum komunis telah mempergunakan kesempatan jg. terdapat berhubungan dengan perundingan-perundingan gentjatan sendjata yang diulur-ulur diwaktu yang lalu dan telah membangun sistem pertahanan modern tersebut atas petunjuk fihak Rusia, yang telah mejakinkan kepada fihak Utara di Korea bahwa pasukan2 PBB menanggung rentjana untuk menobros terus dari Korea Utara ke daerah RRT.

Dari berita2 lain diperoleh keterangan, bahwa dibelakang daerah swist pertahanan terdapat kegiatan-kegiatan luar biasa. Kabar2 fihak RRT telah mendjadi "sangat tjemas" berhubungan dengan perobahan-perobahan politik di Amerika Serikat sedjua menjuljnya pemerintahan Eisenhower.

Sebagian besar dari wilayah Tiongkok Timur Laut kini telah diumum kan sebagai daerah pertahanan isit mewa oleh pemerintah RRT. Berita2 selanjutnya mengatakan, bahwa RRT telah mengadakan suatu sistem pertahanan pasukan2 tank untuk melindungi djalan-jalan perhubungan kereta-api, daerah2 sambang dan perindjutan badja di Tiongkok Utara. Dikabarkan pula, bahwa disekitar kota Mukden telah di tempatkan sedjumlah 10.200 buah tank Rusia. Berita2 diatas ini kabarnya sedang dipeladiri oleh markas besar djenderal Mark Clark di Tokyo. (UP-Aneta).

Djepang Minta Perlakuan NATO Tuntut Jurisdiksi Atas Anggauta2 Pasukan Amerika Di Djepang

PEMERINTAH DJEPANG akan mengajukan permintaan formul kepada Amerika Serikat supaya Amerika menindjau kembali jurisdiksi atas serdadu2 Amerika di Djepang, demikian diungkapkan kabar di Tokio. Dikabarkan bahwa Djepang bermaksud minta supaya anggota2 polisi Djepang diberi hak jang sama dalam menjajankan kekuasaan hukum atas anggota2 militer Amerika, kekuasaan mana hingga sekarang berada ditangan pengadilan militer Amerika sebagai salah satu persetudjutan administratif dari perdjandjian keamanan yang telah ditanda-tangani antara Amerika dan Djepang.

Soal jurisdiksi ini merupakan salah satu faktor kekeruhan dalam pemerintahan Yoshida. Pemerintah Djepang telah menegaskan bahwa Djepang tidak dapat merdeka seluru-tuhnya, selama ini belum dapat menjajankan kekuasaan pengadilan didalam negeri sendiri.

Selanjutnya didapat kabar bahwa Djepang kini sedang berusaha mendapatkan hak2 jang telah di berikan kepada Inggris dan negara2 Eropa Barat lainnya dibawah perdjandjian Paki Atlantik (NATO) jg. masih harus diratifikasi itu. Diwaktu jang lalu Amerika Serikat telah berakut akan memberi perlakuan NATO kepada Djepang, jika perdjandjian NATO mulai berlaku, atau - dalam kedjadian bahwa perdjandjian ini belum diratifikasi - satu tahun sesudah Djepang memperoleh kembali kemerdekaan. jaitu nanti pada tanggal 23 April, 1953.

Perdjandjian NATO ini memberi hak kepada negara2 anggota Eropa untuk mendjadi kedjahatan2 jang dilakukan oleh anggota2 Amerika didegneri mereka, kejjuali dalam kedjadian2 bahwa kedjahatan-kedjahatan itu dilakukan dipangkalan2 Amerika atau oleh anggota2 militer Amerika jang sedang melakukan tugas kewadjudan. Menurut sumber2 jang dapat dipercayaj, pemerintah Djepang bermaksud mengajukan permintaan ini ke pada dutabesar Amerika di Tokio Robert Murphy didalam waktu dua atau tiga hari ini. (Antara).

PUTUSAN PERKARA ROSEN BERG DIUNDURKAN SAMPAI 27 APRIL.

Pengadilan tinggi Amerika, hari Senin memutuskan untuk menunda keputusan mengenai perkara Rosenberg sampai setjepat2-nja tel. 27 April. Seorang djurubijarta dari panitia Rosenberg menerangkan, bahwa djaksa bersangkutan menerangkan kepada djaksa, bahwa putusan itu diambil karena pengadilan tsb. menunda

pengadilan tinggi Amerika, hari Senin memutuskan untuk menunda keputusan mengenai perkara Rosenberg sampai setjepat2-nja tel. 27 April. Seorang djurubijarta dari panitia Rosenberg menerangkan, bahwa djaksa bersangkutan menerangkan kepada djaksa, bahwa putusan itu diambil karena pengadilan tsb. menunda

pengadilan tinggi Amerika, hari Senin memutuskan untuk menunda keputusan mengenai perkara Rosenberg sampai setjepat2-nja tel. 27 April. Seorang djurubijarta dari panitia Rosenberg menerangkan, bahwa djaksa bersangkutan menerangkan kepada djaksa, bahwa putusan itu diambil karena pengadilan tsb. menunda

Menerdjang "Pager-Suara"



Njona Dolores Therese Moggridge, seorang wanita penerbang bang sa Inggris, kini sedang menunggu izin dari pemerintahnya supaya diperbolehkan menjelajahi menembus "pagar-suara" (geluldarbarriere). Dika izin itu diberikan, ia akan menggunakan pesawat Tu-4 Soviet untuk per-tjobaan tadi. Kalau ia berhasil dalam perijobaannya itu, nj. Moggridge akan mendjadi wanita jang pertama-mela melintasi "pagar-suara". Sebe-lumnya, nj. Moggridge telah pernah menjapai rekor ketepatan 600 mil sedjam, dengan mengemudikan sebuah pesawat Meteor-jet. Pada gambar: nj. Moggridge dengan anaknya.

Mendjelang Hari Lebaran

Sobsi Tuntut Tundjangan 8 1/2 pCt. Gadjih Sebulan; Buruh Islam Andjurkan Sedikitnja 1/2 Bulan Gadjih Atau Djumlah 50 Sampai 300

DALAM KETERANGAN2 mengenai hari raya Lebaran j.a.d. Sentral Biro Sobsi setelah mengemukakan kesukaran2 kaum buruh pada tahun jang lalu dalam menghadapi Lebaran menjatakan antara lain, bahwa baik pemerintah maupun madjikan2 partikelir pada tahun jang lampau kurang atau tidak mengajapi samsa sekali suatu kejjakinan agama. Kaum buruh tidak dapat membenarkan bahwa apa jang dinamakan oleh pihak madjikan/pemerintah, "hadiah Lebaran", adalah sekedar hadiah sadja. Selama apa minimum kaum buruh tidak dijjukupi oleh pihak madjikan/pemerintah, apa jang dinamakan hadiah Lebaran itu adalah hak kaum buruh.

Oleh sebab itu Sobsi berpendapat, bahwa kaum buruh berhak menuntut tundjangan hari raya untuk keperluan hadi2 raya tersebut. Tuntutan Sobsi untuk tundjangan ini adalah 8 1/2% dari gadjih sebulan dan menurut Sobsi dibandingkan dengan kebutuhan2 kaum buruh untuk menghadapi hari2 raya djumlah ini adalah sangat lajak. Dinjatakan selajutnja, bahwa kalau melihat sifatnja, tundjangan hari raya ini tidak dapat disamakan dengan gratifikasi, sebab gratifikasi sama sekali terlepas dari ketentuan upah minimum kaum buruh dan erat hubungannya dengan kelanjutan djalanja perusaha-djawaatan.

Voorschot hadiah Lebaran masyarakat djurut kesengsaraan. Voorschot hadiah Lebaran jg. diberikan oleh madjikan/pemerintah seperti ditahun jang lampau menurut pendapat Sobsi adalah hutang buat kaum buruh untuk lebih dalam masuk djurjan kesengsaraan. Dengan diterimajnya voorschot hadiah Lebaran ini tidak berarti, bahwa buruh telah merajakan hari2 raya sudah dijjukupi. Voorschot ini adalah voorschot gadjih jang diberikan kepada kaum buruh sebagai hutang jang diperlukan oleh kaum buruh untuk djangan djatuh ditangan lintah darat alkitab upahnja jang sangat rendah itu. Dikatakannya, bahwa voorschot ini akan betul2 dapat diartikan hadiah Lebaran kalau diberikan, sambil menanti peraturan2 jang mengatur tundjangan hari raya dan akan dipotong nanti dari tundjangan hari raya tersebut. Demikian keterang-an Sobsi.

Andjuran2 SBI mengenai hadiah Lebaran jang menge-nai hadiah Lebaran j.a.d. pengurus besar Serikat Buruh Islam Indonesia mengundjarkan antara lain agar pemerintah memberi hadiah (hadiah) Lebaran kepada pegawai2nja paling sedikit sama dengan setengah bulan gadjih dan agar madjikan partikelir memberikan hadiah sedikit djumlah jang sesuai dengan putusan P4 Pusat tahun 1952, ialah sedikitnya Rp. 50 banjaknja Rp. 300, djumlah mana dapat ditambah. Berapa banjaknja tambahan itu, hendaknya diundjungkan berdasar keadaan perusahaan.

Andjuran tersebut diatas dikatakannya oleh S.B.I.I. tidak merupakan tuntutan jang harus dipatu-kan dengan antjamaan2 ataupun suatu kekerasan, tapi harus diperdjoangkan sejjakjaka-bidjaksanannya, oleh karena kejjalahan semua pihak adalah sjarat mutlak dari pada sesuatu djidhak. Achjara S.B.I.I. mengundjarkan supaya hadiah Lebaran itu selanjutnya 14 hari sebelum Lebaran adalah dibagikan kepada kaum buruh dan pegawai jang bersangkutan. (Antara).

Komentar Tito: Meninggalnja Stalin Berarti RRT Makin Bebas

Dalam suatu perijukan2 di Belgrado dengan wartawan "U.S. News and World Report" jg di unumkan oleh madjalah tsb, mar-sekal Tito dari Yugoslavia menjatakan, bahwa meninggalnja Stalin berarti RRT makin bebas.

Dikatakan, bagi negara2 Barat adalah lebih baik berurusan langsung dengan Peking dan tidak melalui Moskou. Mengatakan pemerintahan dengan Moskou dalam soal2 Tiongkok, kata Tito, hanya di-pada memperjurkan perhubungan Barat dengan Peking dan melalui ran-angka bangsa Tiongkok.

(Antara).

SUARA MERDEKA

Penerbit : N. V. „Suara Merdeka”.
Penjelenggara : H. H. H.
Alamat : Purwodinatan Utara No. 11 A.
Redaksi 1228, Rumah 1798 Sng.
Administrasi-Ekspedisi 2087 Sng.
Telpon :
Harga Langganan (bajar dimuka) Rp. 10.— didalam kota.
Rp. 11.— luar kota (ditambah Rp. 0,30 untuk meterai).
Adv. Rp. 0,80 per m.m. kol. Harga etjeran 60 sen per lembar.

SMG., REBO 15 APRIL 1953.

Utjapan Isa Anshary

Utjapan2 Isa Anshary, dalam rapat Mi'radj dan Isra' di Djakarta, yang menghendaki diadakan „garis-demarkasi” antara golongan Islam dan bukan Islam, dan seterusnya menghendaki disingkirkan golongan yang setengah-tengah Islam, adalah sangat arrogan, sombong, bodoh dan berbahaya. Arrogan dan sombong karena seolah-olah Isa Anshary mau mengatakan bahwa hanja golongan2nya dia sendiri dan mereka yang sefaham dengan dia; itulah satu-satunya golongan yang boleh menamakan dirinya 100% Islam. Bodoh, karena justru utjapan Isa Anshary itu menajali seruan Quran: „Udchulu haa fis Sili faaffah” (Masuklah kedalam Islam dengan setjara beramai-ramai), yang terang menghendaki masuknya penganut-penganut baru didalam Islam sebanyak-banyaknya. Dengan utjapan Isa Anshary tadi, akibatnya, mungkin akan lebih banyak orang yang akan menjadiah Islam, dan itu adalah hal yang baik. Tetapi, utjapan Isa Anshary itu juga menunjukkan bahwa dia sendiri, Isa Anshary, merasa lebih ragu-ragu untuk kembali kepada Islam. Yang demikian ini pasti akan merugikan umat Islam sendiri.

Selanjutnya utjapan Isa Anshary tadi berbahaya; karena — disadari atau tidak — utjapan tadi mengandung diura perpe- sahan yang mengantiam persatuan dan akan memecah-belah rakjat, justru pada waktu sekarang ini, dalam mana persatuan rakjat yang kokoh dan erat sangat mendjadi keharusan.

Gugung kepuknja, bagaimana dan dari sudut mana diura ditinjau, utjapan Isa Anshary tadi sangat negatif dan merugi- kan. Dan karenanya, kalau itu didalam kalangan Islam atau setengah Islam ataupun bukan Islam, harus ada orang atau golongan yang perlu diadiah dan di-„garis-demarkasi-kan”, itu bukannya orang-orang setengah Islam dan bukan Islam yang sebenarnya malahan ditarik dan diadiah kembali kepada Islam yang murni; tetapi justru orang-orang seperti Isa Anshary itu sendiri.

Botjornja Udjian SMP/SMA

Kalau sekali terdjadi udjian SMP/SMA botjor, itu suatu hal yang sangat menajaskan. Kalau botjornja udjian tadi sampai berulangnya, secepatnya halnja dengan udjian dua tahun j.l., setajuh j.l. dan tahun ini juga, maka itu merupakan suatu tanda bahwa ada hal yang bolok, yang „rotten” didalam organisasi instansi yang berke- wadiban mengurus udjian tersebut.

Mudah orang menduga, bahwa kebotjoran tadi dise- babkan oleh kerakusan se-orang pendjahat, yang karena mau terma- sapan terus tak segan-segan membotjorkan rahasia udjian yang diper- tjakakan „kepadanja”; mudah pula dikira-kirakan bahwa kebotjoran tadi disebabkan oleh lemungkinan adanya antjama terhadap seorang pegawai yg. mengurus udjian, yg. seterusnya karena tak tahan antjama ini bersikap koba-bodoh dan melepaskan rahasia udjian. Namun apa juga sebabnja, kebotjoran yang berulangnya ini merupakan hal yang sangat menajaskan dan merugikan, yang pula memberikan tanda bahwa dari sebermula sudah ada hal-hal yang tidak beres dalam organisasi dari instansi yang mengurus udjian.

Menurut hemat kita, mudahnya terbotjorknja udjian tadi disebabkan karena kemungkinan terla buanjaknja tangan yang turut tjampur dalam penjausan udjian. Panitia udjian mungkin terla besar bentuknja, hingga opgave-opgave udjian diura pada pelbagai tangan yang terla buanjak diujahnja. Dalam beredarnya opgave-opgave tadi dari tangan kesatu ke tangan lainnya, mudalah timbul kesempatan — yang disebabkan oleh beberapa alasan — akan teritjijnja opgave-opgave tersebut yang menajebkan terbotjorknja udjian tadi.

Maka, bila halnja disusahakan supaya rapi terpeliharajnja rahasia udjian-tadi, seharusnya panitia yang menjusnja disusun yang seketji-letijnja, panitia yang merupakan lingkaran ketji yang erat tertutup dan terdiri atas orang-orang yang disumpah, yang sudah terlebih dahulu dikenal akan integritet serta keteguhan ahlaknja. Hanja dengan tjara yang demikian ini, rahasia udjian bisa diharapkan dapat disimpan ketuahnja dengan sempurna.

KOTA

ALAP2 SEPEDA TERUS MENGGANAS

Bagaimana menganganasnja pen- tjarian yang dilakukan oleh alap2 sepeda pada hari Senin jbl dapat ditjakakan dalam laporan pti. Dalam sehari itu ada 5 buah se- peda yang kabur disamber alap2 dan dapat dikemukakan sbb: Sepea perempuan merk Ma- jestic seharga Rp. 500.— dimu- ka Toko Hok Sing Bodjong den terkutji, milik murid S.R. Sete- ran. Sepea perempuan „Snel” se- harga Rp. 3,50.— dihalaman se- kolah S.T.P. Karangtjempel dgn. terkutji milik L. D. H. di- dijalan Demak. Sepea laki merk Janco seharga Rp. 350.— diha- laman Sekolah Tonghosa Pete- rangmen milik T. T. J. y. di- Gombel lama. Sepea laki merk Newton seharga Rp. 400.— mi- liknja M. dihalaman rumah Dr. Liem Karangtjempel. Dan kem- dian sepea laki2 The Fiscal mil- liknja L.S.L. seharga Rp. 550.— hilang didalam Kantor Makelar Liem & Co. dijalan Purwodina- tan.

PERKELAHIAN DIMUKA BIOSCOOP ROYAL.

Pada hari Minggu jbl. antara dijam 8 malam, dimuka gedung bioscoop Royal telah terdjadi perkelahian. Karena seorang di- antara mereka ada yang memba- wa pisau, sehingga akibatnja 3 orang mendapat luka2 tusukan, yang satu diantaranya mendapat luka berat dan perlu diuraw lebih dijah di Purusa. Mereka yang mendapat luka2 ini semuanya penduduk Kp. Bedagan. Dan se- orang yang membawa pisau ber- nama B. tinggal diasmara Sajidan, yang perlu diuraw di rumah sakit djuga karena luka2 pukulan.

Sebab2 terdjadnja perkelahian ini belum diketahui dan kini se- dang dilakukan pengustan oleh yang berwadji.

SMP KARTIJOSO SEMA- RANG.

Untuk peladjar j.a.d. (pagi dan siang) S.M.P. Kartijosu Taman Pro- go mecarima murid2 baru. Untuk klas I harus membawa surat tanda tamatan S.R. VI th. berikt raport- njn, sedang untuk klas II, III dan IIB dengan membawa surat kete- rangan dan raport dari sekolahanja yg. dahulu. Pendaftaran ini harus di- sertai uang pangkal Rp. 10.— Pun S.M.P. bagian siang membuka ke- lusa pengalaman.

LEMBAGA URUSAN KAPOK.

Pada tg. 17 April j.a.d. dijam 10 pagi, sdr. R.P. Notohardjo, Pemim- pin Lembaga Urusan Kapok Dinas Luar Negeri akan mengadakan rap- at dengan para Pabrikas Pengusa- ha kapok diseluruh Djawa Tengah di Gg. Tengah 73.

ANEKA DJAWA TENGAH

DJOKJA

TUGU GARUDA DIBUKA DGN. RESMI.

Pembuatnja Nj. Tjokrosu- harto.

Hari Kemis tg. 9 April j.l. Ko- mondor Muda Abu Rachmat selaku wakil KSAU Djakarta, dengan di- saksikan oleh wakil Kepala Daerah Pakualam, Overste Sarbini, Komandan pangkalan udara Hadisutjpto, Kapten Purnowo, Ketua DPRD So- wah, telah menguntip pita seba- gai pernjataan peresmian pembuka- an Tugu Garuda yang diura AURI yang letaknja dimuka lapangan terb- dang persimpangan jalan Jogja— Solo — lapangan terbang Hadisutjpto didesa Maguwo Jogjakarta.

Maksud pendirian tugu itu ter- utama untuk memperingati diura2 pahlawan Auri yang telah tewas dan telah menundjkan keberanianja memperthankan tanah air melawan Belanda, baik sebelum agresi mau pun dalam clash j.l.

Burung Garuda masih putih, di- artikan usia Auri masih muda dan sutji, perlu banjak kemadua2 jg. diadiahkan agar sempurna. Pemb- uatan pangat itu direnjakan ha- ni 6 bulan lamanya, tetapi karena beberapa hal, maka terpaksa dalam waktu 6 bulan belum bisa selesai. Beaja jg. diperlukan tidak kurang dari Rp. 35.000.

MAGELANG

KIRIM KAWAT KEPADA KABINET WILPOLO.

Pada tanggal 3 April j.l. kabinet Wi- lopo genap satu tahun usianja, maka Panitia 1 Mei Magelang yg. ditjahi tangani oleh sekretaris umum II Nguaman (SKSDN) telah kirim ka- wat kepada Dewan Menteri Djakar- ta, yang maksudnja utjapan selam- utjahan tahun kabinet Wilopo. Selanj- utnja dapat kita kabarkan, bahwa program pokok perajaan 1 Mei 1953 di Magelang antara lain akan meng- adikan rapat umum, demonstrasi, re- sepsi, perajaan dikampung2, penem- bulan tanda tangan peridaman dan perlombaan dipalangan kebudayaan. Panitia 1 Mei di Magelang terdiri sekretaris umum: Sudarandj (SOBSI) Nguaman (SKSDN) dan Argisimo- jo (SBUKTU). Bagian organisasi Nji Alimin (Gervis) perbendaharaan Su- padno (Sarbuki), penerangan Triha- roso (SBPI) aksi-perdamaian Sutomo (SBKA) perleagaan Slatnet (PKI) Kesehatan olahraga dan sosial: Sa- broto (BTI) Alimin (FPI) dan Su- bandiahj (GOM).

KUDUS

MALAM ISRO' DAN MI'RADJ.

Dimulai dengan pawai oleh para pandu jg. ada di Kudus (Pandu Is- lam Indonesia, Pandu H.W., Pandu Rakjat Indonesia, Gerakan Pemuda Anso) dan murid2 madrasah hari Sabtu 11-4 telah mengitari Kota Ku- dus sebelah wetan, dan pada ma- lam harinja mulai dijam 21.00 telah diadikan rapat umum yg. diaditjahi oleh kl. 6 atau 7000 pengundjng bertempat dihalaman Mesjid Besar Kudus dus jg. dipimpin oleh Wakil Ketua Panitia Sdr. Moh. Saleh. Pe- ngadjaan AlQoer'an diadiahkan oleh 4 saudara jg. oleh panitia disediakan hadiah, antaranya ada jg. datang dari Semarang dan Kaliwungu Ken- dal.

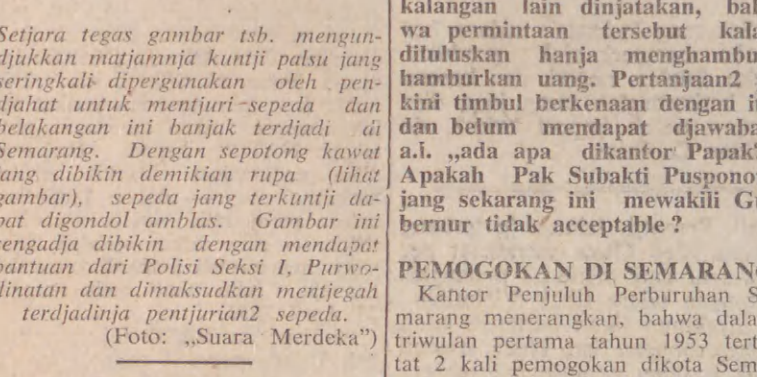
Riwajat Isro' dan Mi'radj diper- terakan oleh Sdr. K. Loempan Pa- mudjo, dengan disambung fatwa da- ri K. R. H. Asnawi. Rapat berlang- sung sampai setengah satu tengah malam.

Hari Minggu fadjar dilangsungkan pengentahan terhadap 29 anak jg. telah mamp. Oleh Panitia tiap anak diberi pesal, seperangkat, uang Rp. 5.— dan beras sebanjak 15 kg.

Salatiga

UNTUK JAJANAN BENTJANA ALAM.

Hasil pengumpulan uang yang di- selenggarakan oleh Jajanan Bentjana Alam tjabang Salatiga dalam pekan jg. lalu ada sedjumlah Rp. 2482,41. Dalam angka mana terdapat sokoran dari sekolah2 lain kegiatan I.P.I. uang Rp. 1465,06 dan pen- daptan perundjungan film oleh Angka Perang Rp. 550,20 + Rp. 185. Selain dari pada itu I.P.I. dapat pengumpulan pita beberapa setel pita musik. Uang dan barang2 Ban disetor pada Panitia Jaja- san Bentjana Alam pusat Djawa- Tengah.



Setjara tegas gambar tsb. mengun- djikan matjajnja kuntji pada jg. seringkal dipergunakan oleh pen- djajah untuk menjuri-sepeda dan belaknja SBKPPK ranting ST/STP di Semarang. Dengan sepotong kawat yang diikibit demikian rupa (lihat gambar), sepeda yang terkutji da- pat digondol ambias. Gambar ini bantjara dibikin dengan mendapat bantjara dari Polisi Seksi I, Purwo- dinatan dan dimaksudkan menjegah terdjadnja penjutiran2 sepeda. (Foto: „Suara Merdeka”)

PANIYA 1 MEI.

Sidang Panitia 1 Mei jg. kedua diadikan pada tg. 10 April 1953 di Gendong telah menghatiskan ter- bentuknja susunan pengurus Panitia 1 Mei setjara lusa, dimana sekretaris Umum I, II, III dipegang oleh sdr.2 Sri Widjaja (SOBSI), M. A. Jasin (SOBRI) dan Kunto Sutopo (SBK Perburuh) dengan dibantu oleh 18 perumpikan buruh.

Lebih jauh dikabarkan, bahwa di Kelurahan Kombokonges telah dibentuk sub-panitia 1 Mei yang di ketuai oleh sdr. Moh. Djaiz dengan dibantu oleh beberapa orang lagi.

SB. KEM. P. P. DAN K.

Dengan dipimpin oleh sdr. Sudj- arto, selaku ketua Panitia, pada tg. 11 April 1953 disekolah STI/STP, Karangtjempel 121 Semarang telah diadakan SBKPPK ranting ST/STP, dimana ketuanya telah dipegang oleh sdr. Soedardjo dengan dibantu oleh 4 orang lagi.

SOLO

TNH SOLO BERDUKA TJITA.

Pada tg. 12 April 1953 dijam 7.00 pagi sdr. Go Ping Tjong, setelah mengalami sakit hampir satu bulan lamanya telah meninggal dunia da- lam usia 30 tahun. Ia adalah center-forward dari perk. T.N.H. Solo yang paling gesit.

PEMULIHAN DAERAH KELAPA.

Kini sedang giat dilakukan usaha supaya daerah Surakarta pulih men- jadi daerah kelapa seperti pada se-belum perang.

Daerah kelapa itu ialah terutama di Gunung Kidul dikabupaten Won- giri. Didieraah itu telah sedjak tahun jg. dimulai penanaman2 baru di kebun2 kelapa sebagai langkah pertama kearah pemulihan tersebut tadi. Kemudian dapat dipikrkan diu- ga tentang memproduksi minjak ke- lapa.

Kota Solo misalnja kini merupakan kota konsumen dalam hal minjak ke- lapa. Dikota itu terdapat kira2 7 agen minjak kelapa yang menerima minjak dari produsen2 di Semarang, Tjilatjap dan Patitjan.

RAPAT „BATARI”.

Batu2 ini badan koperasi batik „Batari” di Solo telah mengadakan rapat anggota yang diadiah oleh an- tara lain kepala djawatan perindustri- an dan kepala djawatan perekonomian an kota besar Surakarta.

Rapat jg. berlangsung hampir sa- tu hari telah menjadi sangat ke- lapa. Waktu para anggota berkumpul ke- tjaman2 pada terhadap beled pengu- ru dan terhadap teknis pembagian distribusi cambries.

„Batari” adalah satu antara gros- sier2 yang diserahi mengurus distri- busi tersebut.

Rapat akhirnya mengambil putusan akan mengadakan rapat anggota la- gi pada tg. 25 April dalam mana akan diura laporan keridja pengu- rus selama masa 1951/1952 dan pengantian pengurus karena pengu- rus jg. sedang sudah waktunya diganti.

PATI

PASAR MALAM AMAL.

Mulai tg. 29-4-1953 s/d tg. 29-5-1953 di Pati akan diselenggarakan Pa- sar Malam Amal, yang akan diurami oleh perleagaan Slatnet (PKI) Kesehatan olahraga dan sosial: Sa- broto (BTI) Alimin (FPI) dan Su- bandiahj (GOM).

Pendaptan akan disokongkan ke- pada:

Gedung Rakjat Pati 50%, Jajanan Bentjana Alam Daerah Pati, 10%, Palang Merah Indonesia 10%, Pan- ty 17 Agustus 1953 10%, I.P.T.I. daerah Pati 10%, Panitia P.O.N. ke- III di Pati 5% dan untuk keperluan lain 2%.

PEMUNGUTAN HASIL KAJU DGN. MESIN.

Harus Mendjadi Tjita2 Kehutanan Kita (Oleh: Korr. Sendiri)

DENGAN DIHADIRI oleh beberapa tamu undangan dan segen- ap pegawai Kehutanan di Sa- latiga baru2 ini sdr. R. Hardono Narioadirejo, kepala Planologie Kehutanan Djawa-Tengah, yang pernah dikirim oleh Pemerintah ke Amerika Serikat untuk mem- peladjar kehutanan disana selam- satu tahun, mengadakan tje- ramah tentang Kehutanan di In- donesia dan di A.S. seraja diadiah- kan dengan „lichtbeelden”.

Setjara penerangan oleh pembi- tjara terlebih dahulu diuraikan praktek kehutanan di Indonesia, tugas dari Djawatan Kehu- tanan, ialah mengurus hutan atau dengan istilah baru „mengelola hutan” dalam arti luas, sedang- kan tudjian dari pengelolaan hu- tan (hoosheer) itu: a. memper- tahanan hutan yang ada pada kita sekarang dan memelihara sebaik- baiknja b. memperluas areal hu- tan, diika dipandang perlu c. ke- dua ussha itu semata-mata untuk kesedjahteraan Negara dengan tidak melupakan kepentingan rakjat rakjat hutan yang bersang- kutan

KEKURANGAN TEPUNG TRIGU

30 Perusahaan ditutup.

Dari kalangan Gabungan Perusa- haan Roti Semarang didapat kabar, bahwa sampai hari ini sudah ada kl. 30 perusahaan2 yang membutu- kan tepung trigu di Semarang telah ditutup, karena tidak dipadikannya tepung tersebut. 30 Perusahaan tadi meliputi perusahaan ketji jg. mem- bikin kuewe moho, bolang-baling, gelek dsb.-nja pula. Dengan adanya kesulitan tsb., maka para buruhnja jg. diatkr kl. 100 orang mendjadi gelisah. 30 Perusahaan tsb. mem- butuhkan tiap harinja 100 zak tepung. Sedjak tg. 1 April jbl. mereka su- dah mendafarkan pada Djawatan Perleagaan untuk maksud tsb., te- tapi sampai kini belum diterima ka- bar.

BIS DAN PASAR DIKAGUMI.

Baru2 ini dengan dipimpin oleh wakil ketua Badan Pemerintah Ha- rian Kota Besar Djakarta Sardjono beserta ketua Seksi2 DPR Kota te- lah menjidjni kota Semarang. Mak- sud dari pada kunjungan itu adala- h objek intern mengenai admini- strasi dan pembangunan. Jg. dikau- mi oleh pemimpin2 dari Djakarta itu terutama ialah soal Bis Kota dan pasar2. Dua hari kemudian pe- mimpin2 ini telah kembali ke Dja- karta.

ORANG2 JG MENEMPATI DAERAH HUTAN DI PINDAHKAN.

Baru2 ini Panitia Wiljahj Hutun Djawa Tengah telah mengadakan rap- at di bawah pimpinan residen Su- bakti Poesponito.

Dalam pertemuan tersebut telah diurundingkan hal2 jg. bersangkut- an dengan penempatan daerah hu- tan terdapat 260 keluarga yang berdi- am disana tidak dengan izin pihak yang berwadji.

Hutan2 jg. didiami itu terletak di tiga tempat, yaitu didistrik Paning- ran seluas 750 ha, diketjamatn Bla- do seluas 8 ha dan didieraah Blado lainnya seluas 84 ha.

Orang2 jg bersangkutan telah menajakan kesediaanja untuk me- ninggalkan daerah hutan itu, asal me- rika mendapat ganti kerugian. Pem- pa2 jg akan disedikiak bagi me- ninggalkan daerah ketjamatn Batang dan Warungasem.

PENGHANTJURAN SISA PELURU.

Dibekas gudang mesiu Kalibanteng.

Menurut pengumuman K.M.K.B. Semarang dibekas gudang mesiu Kalibanteng masih terdapat sisa-sisa peluru yang harus diantjarkan. Be- rubung dengan itu, maka pada hari Kemis tg. 16 April dibekas gudang tsb. akan diadiah pengantjuran sisa-sisa peluru dari jam 15.00 sampai dengan dijam 18.00. Selama pengantjuran itu segala lalu-lintas dijuruskan Semarang dan Kendal di- tutup, sedang penduduk yang ber- tempat tinggal dekat dengan tem- pat pengantjuran itu, supaya me- njusaukan dengan tindakan-tindak- an atau petundji-petundji dari yang berwadji.

HASIL KOMPETISI PSIS

Hasil kompetisi PSIS yang ber- langsung dalam minggu j.l. sbb: Tgl. 11-4: CHTCS II — SSS II 2-2; Union III — Tjahaja Seng. 2-1; Polisi IV — SSS IV 3-3; tgl. 12-4: Romeo II — Tjahaja Seng. 1-0; Romeo III — Polisi III 1-0; Union IV — CHTCS IV 1-3.

Lebih Baik Adakan Stembus- accoord Dalam Pemilihan

Partai2 Jang Sealiran Hendaknja Adakan Blok Agar Tidak Teritjir Tenaga; Pendapat Samsudin St Makmur

KEMENTERIAN Dalam Negeri dan Kementerian Kehaki- man, pada waktu ini sedang sibuk menjusun rantjangan peratu- ran pemerintah bagi pelaksanaan pemilihan umum, demikian dite- rangkan oleh Samsuddin St. Makmur kepada PI-Aneta. Dalam menghadapi pemilihan umum ini, menurut pendapatnja hendaknja partai2 jang berseliran mengadakan persetudjan berupa pemben- tukan blok, sehingga didapat: blok Islam, blok Keristen, blok nasional dan blok Marxis. Dengan mengadakan stembus accord antara partai2 jang berseliran itu, maka akan dapat dihindarkan pergeseran antara partai2 jang seliran dan terdapatiah pembagian partai2 menurut aliran ideologi.

Dengan demikian hasil pemilihan itu akan membawa kemenangan ba- gi aliran2 itu.

Samsuddin St. Makmur, se- orang anggota parlemen tak berp- at, berpendapat, bahwa diikala dalam pemilihan umum itu nanti, perdjangan dititik beratkan antara partai lawan partai sekalipun ideologi politik keagamaan partai2 jg. bersangkutan itu sama, maka keada- an itu akan membawa akibat bu- ruk jg. berikt. Perpetjahan tenaga2 sealiran (krachtverspreiding) de- mikian itu, akan merugikan aliran- itu sendiri, karena besar kemungki- nan, bahwa karena perpejahan itu tidak satu partaipun dapat menjoi- ba klesquotient.

Selain daripada itu, perpejahan sedemikian itu akan tambah mem- bingungkan rakjat, apalagi jg. buta huruf, jg. baru pertama kali akan mengikutai pemilihan umum jg. be- sar.

Perpetjahan tenaga2 sealiran itu tidak mengandung pendidikan politis bagi rakjat massa jang ber- djuta-djuta itu. Samsuddin St. Makmur berpendapat, bahwa pe- milihan umum yang pertama ini basilnja jang langsung ialah pe- ngalaman dan pendidikan politik bagi rakjat terbanjak.

Karena itu ia menjerukan ke- pada pemimpin2 partai supaya dalam pemilihan umum jang per- tama ini madiu dengan menguta- mikan persatuan dan kerjja-sa- ma antara partai2 sealiran2 de- ngan membentuk blok2 ideologi.

Kalau hal ini terlaksana, maka pemilihan umum itu akan dapat berdjalan lancar dan mempunjai nilai pendidikan jang tinggi.

Samsuddin St. Makmur mengata- kan, bahwa undang2 pemilihan umum jang telah diundangkan itu memberikan kemungkinan un- tuk stembus accord antara par- tai2 sehaluan.

Kebun Bibit Sariadji

Membingbing Kearah Kemadjuan Kaum Tani (Oleh: Korr. Sendiri)

DENGAN DISAKSIKAN an- tara lain oleh beberapa orang pembesar kabupaten Wonosobo, wakil residen Kedu, Wasit Noto- juwono angauta DPDS provinsi Djawa Tengah, Kartono mewa- kili Gubernur Djawa Tengah, pa- da tgl. 10 April kemaren didesa Ngasian Wonosobo telah dilaku- kan upacara pembukaan Kebun Bibit dan Polowidjo „Sariadji” jg. didirikan oleh Djawatan Pertani- an Rakjat Kabupaten Wonosobo. Durjadi dari Inspekti Djawatan Pertanian Djawa Tengah, dalam pidatujnja mendjelaskan, bahwa maksud Djawatan Pertanian Rak- jat mengadakan kebun bibit, ja- lah untuk menjadikn bibit jang baik buat kaum tani, mengada- kan perbaikan misalnja pengan- tian djenis2 daerah dengan djenis- djenis jg. lebih unggul, umpoma- nja padi Bengawan. Menurut Dur- jadi, hasil padi Bengawan rata2 netik antara 17 sampai 20% dari pada tanaman padi biasa. Di In- donesia setiap tahunnja telah me- datangkan beras dari luar negeri sebanjak Lk. 600.000 ton. Untuk mengatasi kekurangan ini, dian- djurkan supaya kaum tani giat menanam padi Bengawan. Dida- rak Djawa Tengah sampai kini sudah ada 70.000 ha sawah jang ditamini padi Bengawan, dan mu- dah-mudahan hasilnja dalam ta- hun ini, akan mengurangl beras dari luar negeri.

Keganasan Grom- bolan

Memasang rintangan Dan Menembaki Kreta Api (Oleh: Korr. Sendiri)

PADA TANGGAL 8 April i. l. regu dari Bataljon 436 bersa- ma-sama dengan O.P.R. mengada- kan pengadangan pada grombol- an bersendjata dijalan jang ke- rap kali dilalui oleh grombolan tsb. Pada dijam 20.30 kebutul- an sekali grombolan berdjalan di tempat tersebut, sehingga terdja- di tembak-menembak selama satu dijam. Karena pihak grombolan tidak kuat menahan serangan ten- tjara kita, maka grombolan kem- dian lari ke hutan belukar dgn. menenggalan seorang maji. Se- lah disedikit, maka tertjaja masj ita ialah komandan distrik dari grombolan. Pihak kita tidak menderita kerugian.

Memebaki kereta-api.

Kemudian diwartakan, bah- wa pada tg. 10 April jbl. sekira dijam 14.30 kereta-api dari Tjire- bon jang akan menuju ke Pur- wokerto sempainja dihutun di- ti dan wilayah desa Bedor, antara setajun Songgom dan Prupuk, relnja diberi rintangan berudjng- kaju tumpukan. Karena tumpu- kan kaju ini, maka sendirinja ke- retina berhenti. Dan karena berhen- ti inilah, maka pihak grombolan kemudian mengadahkan tembakan- seru selama satu dijam. Kebutulan sekali dalam kereta-api tsb. „ada penumpang dari Polisi bagian Pe- rintis serta enam orang angota tentara jang dalam perlop. Tem- bakan grombolan jang banjaknja 22 orang itu disambut dengan tembakan djuga oleh anggota Tentara dan Perintis tsb. Setelah bantjara dari Songgom datang, maka grombolan lari terbiiri-biri dengan meninggalkan enam majat dan sebuah sendjata-api dapat kita rampas.

Garong jang sial.

Selanjutnja wartawan „Suara Merdeka” di Tjilatjap mengabarkan, bahwa hari Djuma’at jbl, sekira dijam 24.30 rumah seorang penduduk de- sa Bandengan Sidakja telah dida- ngan 3 orang jang tidak dikenal. Mereka meminta dibukakan pintu



— SI GRUNDEL —
....Kalau saja ini menurut Isa Anshary termasuk munafiq, kafir atau murtad, ja??...

Radio

SIARAN R.R.I. SEMARANG

Rebo tel. 15 April 1953.

17.00 Periklanan; 17.05 Tama- nia; 17.10 Periklanan; 17.15 Tama- nia; 17.20 Periklanan; 17.25 Tama- nia; 17.30 Periklanan; 17.35 Tama- nia; 17.40 Periklanan; 17.45 Tama- nia; 17.50 Periklanan; 17.55 Tama- nia; 18.00 Periklanan; 18.05 Tama- nia; 18.10 Periklanan; 18.15 Tama- nia; 18.20 Periklanan; 18.25 Tama- nia; 18.30 Periklanan; 18.35 Tama- nia; 18.40 Periklanan; 18.45 Tama- nia; 18.50 Periklanan; 18.55 Tama- nia; 19.00 Periklanan; 19.05 Tama- nia; 19.10 Periklanan; 19.15 Tama- nia; 19.20 Periklanan; 19.25 Tama- nia; 19.30 Periklanan; 19.35 Tama- nia; 19.40 Periklanan; 19.45 Tama- nia; 19.50 Periklanan; 19.55 Tama- nia; 20.00 Periklanan; 20.05 Tama- nia; 20.10 Periklanan; 20.15 Tama- nia; 20.20 Periklanan; 20.25 Tama- nia; 20.30 Periklanan; 20.35 Tama- nia; 20.40 Periklanan; 20.45 Tama- nia; 20.50 Periklanan; 20.55 Tama- nia; 21.00 Periklanan; 21.05 Tama- nia; 21.10 Periklanan; 21.15 Tama- nia; 21.20 Periklanan; 21.25 Tama- nia; 21.30 Periklanan; 21.35 Tama- nia; 21.40 Periklanan; 21.45 Tama- nia; 21.50 Periklanan; 21.55 Tama- nia; 22.00 Periklanan; 22.05 Tama- nia; 22.10 Periklanan; 22.15 Tama- nia; 22.20 Periklanan; 22.25 Tama- nia; 22.30 Periklanan; 22.35 Tama- nia; 22.40 Periklanan; 22.45 Tama- nia; 22.50 Periklanan; 22.55 Tama- nia; 23.00 Periklanan; 23.05 Tama- nia; 23.10 Periklanan; 23.15 Tama- nia; 23.20 Periklanan; 23.25 Tama- nia; 23.30 Periklanan; 23.35 Tama- nia; 23.40 Periklanan; 23.45 Tama- nia; 23.50 Periklanan; 23.55 Tama- nia; 24.00 Periklanan; 24.05 Tama- nia; 24.10 Periklanan; 24.15 Tama- nia; 24.20 Periklanan; 24.25 Tama- nia; 24.30 Periklanan; 24.35 Tama- nia; 24.40 Periklanan; 24.45 Tama- nia; 24.50 Periklanan; 24.55 Tama- nia; 25.00 Periklanan; 25.05 Tama- nia; 25.10 Periklanan; 25.15 Tama- nia; 25.20 Periklanan; 25.25 Tama- nia; 25.30 Periklanan; 25.35 Tama- nia; 25.40 Periklanan; 25.45 Tama- nia; 25.50 Periklanan; 25.55 Tama- nia; 26.00 Periklanan; 26.05 Tama- nia; 26.10 Periklanan; 26.15 Tama- nia; 26.20 Periklanan; 26.25 Tama- nia; 26.30 Periklanan; 26.35 Tama- nia; 26.40 Periklanan; 26.45 Tama- nia; 26.50 Periklanan; 26.55 Tama- nia; 27.00 Periklanan; 27.05 Tama- nia; 27.10 Periklanan; 27.15 Tama- nia; 27.20 Periklanan; 27.25 Tama- nia; 27.30 Periklanan; 27.35 Tama- nia; 27.40 Periklanan; 27.45 Tama- nia; 27.50 Periklanan; 27.55 Tama- nia; 28.00 Periklanan; 28.05 Tama- nia; 28.10 Periklanan; 28.15 Tama- nia; 28.20 Periklanan; 28.25 Tama- nia; 28.30 Periklanan; 28.35 Tama- nia; 28.40 Periklanan; 28.45 Tama- nia; 28.50 Periklanan; 28.55 Tama- nia; 29.00 Periklanan; 29.05 Tama- nia; 29.10 Periklanan; 29.15 Tama- nia; 29.20 Periklanan; 29.25 Tama- nia; 29.30 Periklanan; 29.35 Tama- nia; 29.40 Periklanan; 29.45 Tama- nia; 29.50 Periklanan; 29.55 Tama- nia; 30.00 Periklanan; 30.05 Tama- nia; 30.10 Periklanan; 30.15 Tama- nia; 30.20 Periklanan; 30.25 Tama- nia; 30.30 Periklanan; 30.35 Tama- nia; 30.40 Periklanan; 30.45 Tama- nia; 30.50 Periklanan; 30.55 Tama- nia; 31.00 Periklanan; 31.05 Tama- nia; 31.10 Periklanan; 31.15 Tama- nia; 31.20 Periklanan; 31.25 Tama- nia; 31.30 Periklanan; 31.35 Tama- nia; 31.40 Periklanan; 31.45 Tama- nia; 31.50 Periklanan; 31.55 Tama- nia; 32.00 Periklanan; 32.05 Tama- nia; 32.10 Periklanan; 32.15 Tama- nia; 32.20 Periklanan; 32.25 Tama- nia; 32.30 Periklanan; 32.35 Tama- nia; 32.40 Periklanan; 32.45 Tama- nia; 32.50 Periklanan; 32.55 Tama- nia; 33.00 Periklanan; 33.05 Tama- nia; 33.10 Periklanan; 33.15 Tama- nia; 33.20 Periklanan; 33.25 Tama- nia; 33.30 Periklanan; 33.35 Tama- nia; 33.40 Periklanan; 33.45 Tama- nia; 33.50 Periklanan; 33.55 Tama- nia; 34.00 Periklanan; 34.05 Tama- nia; 34.10 Periklanan; 34.15 Tama- nia; 34.20 Periklanan; 34.25 Tama- nia; 34.30 Periklanan; 34.35 Tama- nia; 34.40 Periklanan; 34.45 Tama- nia; 34.50 Periklanan; 34.55 Tama- nia; 35.00 Periklanan; 35.05 Tama- nia; 35.10 Periklanan; 35.15 Tama- nia; 35.20 Periklanan; 35.25 Tama- nia; 35.30 Periklanan; 35.35 Tama- nia; 35.40 Periklanan; 35.45 Tama- nia; 35.50 Periklanan; 35.55 Tama- nia; 36.00 Periklanan; 36.05 Tama- nia; 36.10 Periklanan; 36.15 Tama- nia; 36.20 Periklanan; 36.25 Tama- nia; 36.30 Periklanan; 36.35 Tama- nia; 36.40 Periklanan; 36.45 Tama- nia; 36.50 Periklanan; 36.55 Tama- nia; 37.00 Periklanan; 37.05 Tama- nia; 37.10 Periklanan; 37.15 Tama- nia; 37.20 Periklanan; 37.25 Tama- nia; 37.30 Periklanan; 37.35 Tama- nia; 37.40 Periklanan; 37.45 Tama- nia; 37.50 Periklanan; 37.55 Tama- nia; 38.00 Periklanan; 38.05 Tama- nia; 38.10 Periklanan; 38.15 Tama- nia; 38.20 Periklanan; 38.25 Tama- nia; 38.30 Periklanan; 38.35 Tama- nia; 38.40 Periklanan; 38.45 Tama- nia; 38.50 Periklanan; 38.55 Tama- nia; 39.00 Periklanan; 39.05 Tama- nia; 39.10 Periklanan; 39.15 Tama- nia; 39.20 Periklanan; 39.25 Tama- nia; 39.30 Periklanan; 39.35 Tama- nia; 39.40 Periklanan; 39.45 Tama- nia; 39.50 Periklanan; 39.55 Tama- nia; 40.00 Periklanan; 40.05 Tama- nia; 40.10 Periklanan; 40.15 Tama- nia; 40.20 Periklanan; 40.25 Tama- nia; 40.30 Periklanan; 40.35 Tama- nia; 40.

Segala Instansi Kerdjasama Erat Utk Hadapi Segala Kemungkinan

Kenalilah Pahlawan2 Pendjaga Gunung

Oleh: Wartawan Kita Sendiri

Karet Djam-bi „Hantjur“

Eksport Matjet; Keru-gian 3 Djuta Lebih

MEROSOTNJA harga karet di pasaran Singapura dalam dua bulan belakangan ini, mengakibatkan kerugian besar bagi para eksportur di Djambi sebesar Rp 3.800.000, disebabkan oleh pembatalan Valuta Kontrak untuk eksport karet sebanyak 5.500 ton dalam bulan2 Nopember, Desember dan Januari yang lalu. Kerugian itu diderita, sebab saat penutupan mereka harus stor 10% dari harga atas Valuta Kontrak kepada pemerintah.

Dengan pembatalan Valuta Kontrak tsb. mereka tak dapat menerima kembali storting 10% itu, sedang kalau mereka telah melakukan eksport sebagaimana telah ditutupan itu, mereka akan menambah kerugian sebesar 1 k. Rp 7.000.000.

Pasaran konsumsi dan pasiran produksi dewasa ini sepi dan ini, menantikan kenaikan harga dari bahan2 produksi kaum eksportir masih sangat pesimistis.

Infiltirasi Kominisme?

Pada Tawanan2 Amerika Jg Akan Dipulangkan

BANGSA AMERIKA telah diperingatkan, bahwa diantara serdadu2 Amerika yang luka2 di Korea dan kini akan dipulangkan mungkin terdapat beberapa orang yang sudah berbalik pada komunisme.

Peringatan yang dikeluarkan oleh kementerian pertahanan Amerika menyatakan, bahwa ah li2 yang tertentu yang telah diperkalahkan oleh Tiongkok dan Ko rea Utara mungkin telah dapat mempengaruhi pikiran para ta wanan Amerika, sehingga mereka berpikirl setjara komunis.

Belagai keluarga Amerika telah melaporkan, bahwa surat2 yg diterima dari keluarganya yang di tawan, menyatakan penjurian terha dap sistim komunisme atau kes e diaan untuk berkerja sama dgn komunis. Mungkin hal ini disebabkan karena di kala mereka tidak berbuat demikian, mereka akan menghadapi maut atau sik saan, demikian peringatan keme nterian pertahanan Amerika.

(AFP-Anetia)

KONGRES PERHIMPUNAN THEOSOFIE

Kongres Perhimpunan Theosofie tjabang Indonesia di Solo telah meng ambil keputusan2 yang antaranja mempererat hubungan perhimpunan theosofie sedunia dengan dijalan tu kar-menukar madjalah2 dan pener bitan2 lainnya.

Mengapa Sampai Terjadi Beras Diangkut Zonder Izin Keluar Djawa Tengah?

BAHWA BERAS termasuk bahan makanan yang terpenting ta' dapat disangkal. Karena itu, tidak anehja jika perhatian Pe merintah dipusatkan kepada bahan ini. Beberapa dijawatan dipet kuat supaya dapat mempersiapk an apa yang berguna untuk mem e tjabkan soal beras kearah kebutuhan masyarakat, yg baru sembuh dari sakit ini: misalnja dijawatan Pertanian yg telah menjengsing kan badan lenggannya untuk memperlipatgandakan hasil padi. Lagi pula kita ta' lupa akan pidato Presiden Negara pada pembuka an Sekolah Pertanian Tinggi di Bogor bagaimana pentingnya soal bahan makanan ini.

Peraturan2 telah banjak dikeluar-kan oleh Pemerintah yang memeri kesan betapa pentingnya beras ini seoleh-bahwa hidup atau tengg lamnja Indonesia itu, tergantung pa da beras.

Ristoridontante Stbl. 1948 No. 253 tjukup dikenal dan amat ke djamnja terhadap siapapun yang be ran melanggarnya.

Pelaksanaan dari peraturan2 itu oleh Pemerintah diperjajatkan kepa da U.B.M. dan Pamong-Pradja a.l. oleh U.B.M. Djawa Tengah telah di keluarkan larangan untuk mengang kut beras, keluar wilayah propins tidak dengan izin yang sah ialah dari U.B.M.

Sebelum perang, harga beras Banjuwangi 1 k. Rp 0,05 sekiho; th. 1951 harga beras meningkat sampai Rp 3,50, demikian naik sampai lebih dari 600% (Berapa kah perbandingan penghasilan pembatia sebelum perang dan se karang?). Th. 1952 harga beras mendjadi stabil meskipun masih diatas kekuatan pembeli; dalam kwartal yang terakhir tjabatan harga beras rata-rata Rp 2,— se kilo. Ini terjdjadi karena peru ran2 beras itu mula2 pada 1951 didjak begitu ditatai, tetapi dalam 1952 peraturan2 mendjadi lebih sempurna.

Th. 1953! Akan berhasilkah Pe merintah memberi beras tjukup de ngan harga lajak kepada Rakyatnja yang hampir telah djemu kepada djanidj2 yang mulok2 itu? Ini ter gantung dari pada ketataan dari pu blik kepada peraturan beras dan Instansi2 yang menjelenggarakanja dan mengawasinja.

Tetapi alangkah sedih kita men dengur lagi bahwa peraturan larang an pengangkutan beras itu disana sini masih tetap..... tidak ditatai sa dia.

Kita cawati! Dalam 1951 curve beras gonjyang dan, akhirnya naik dengan lompat (steil). Ini disebab kan a.l. karena peraturan2 banjak tidak ditatai. Curve ini djalan mu lai tenang dalam 1952, walaupun masih bergerak diatas kekuatan pem

PINTU RUANGAN di post

kita tutup rapat2, sedang perapi an di anglo kita kipas keras2 utk mengobarkan bara2 api menam ba dalam ruangan2 tetap din gin kelam menggigit tulang; tiada kuasa menghalau udara dingin dari dalam pegunungan. Memang Selo terkana dengan hawana yg dingin, apalagi dimalam hari. Ini mudah di-lugat, karena mem ang daerah Selo terletak 1560 meter diatas permukaan air, ter perdjalanan 2½ djam saja dari

Badju saja yang berangkap dua tambah jacket flanel pun tak ba njak menoleng badan saja; meng gigil, menggigit sekujur badan, sedang diari2 saja sukar untuk dipergunakan mengetik menulis laporan ini. Malam itu saja ber ada dalam post pendjagaan Selo, melihat kesibukan „pahlawan2 tak dikenal“ yang mendjaga ke adaan Gn. Merapi, dan mendjaga keselamatan ribuan jiwa rak jat yang bisa terserang oleh me ngamuknja gunung raksasa ini. Didepan post menegak tinggi gu nung Merapi dalam rangkuman kehutanan malam hari. Hania pantiaknja yang kelihatan merah membara api, seram menakutkan; dijelas nampak guguran lava me leleh lakana api merah melanjut jur kebawah dari pantiaknja, di barengi suara gemuruh bertalu2. Itulah yang didjaga, dijatat oleh pendjaga2 dalam post pendjagaan Selo tadi. Sebetulnja tempat post pendjagaan Selo ini hanja tempat pendjagaan darurat saja, menumpung dirumah pak mandor dijawatan Kehutanan. Ru angan tak begitu besar, hanja berukuran 8 kali-3 meter.

Disusut kiri ditempatkan se buah radio-telephone „Tankzet“ berkekuatan 12 volt, yang mempu niji diarak penjir dan penerima sedjauh 30 km. Selain itu pun ada telpon yang bisa berhubung an langsung dengan Bojolali. Kedua alat tsb. harus dipasang disana se dijak beberapa hari yg lalu, waktu keadaan Gn. Merapi makin me nampakkann kegatannya. Dengan adanya kedua alat ini, maka kalau sampai terjadi hal-hal yg kritik, dapatlah segera diberikan laporan ke Bojolali, hingga seterusnya dapat diambil tindakan2 seperlu nya untuk menielamatkan rakiat.

Pos pendjagaan pada malam itu, hari Minggu malam Senen (tg. 12/13 April) penuh orang. Selain sdr. H. Sutajid dan sdr. Suparmin, keduaja dari Dinas Gunung Berapi Bandung, yg ber tugas mengawasi kudrannya Me rapi di Selo, pun ada beberapa pegawai ketjamatan Selo, OPR dan polisi yang ikut membantu pendjaga. Memang sedjak ma lam itu semua pegawai negeri di Ketjamatan Selo dikenakan tugas ikut mendjaga dipost pendjagaan Merapi. Ini bertalian dengan ma kin menghebat bekerdijanja Gn. Merapi, yang disinalir pada hari Sabtu malam. Guguran lava pa da hari Sabtu malam itu sampai terlihat dari Bojolali.

Gloed-wolk yg ditakuti.

Malam itu pun keadaan Merapi tidak mendjadi reda, bahkan makin meningkat lagi. „Gloed-wolk“ atau awan panas mulai keluar djuga, me kipun tidak banjak. Gloed-wolk ini

pendjagaan Gn. Merapi di Selo

an di anglo kita kipas keras2 utk mengobarkan bara2 api menam ba dalam ruangan2 tetap din gin kelam menggigit tulang; tiada kuasa menghalau udara dingin dari dalam pegunungan. Memang Selo terkana dengan hawana yg dingin, apalagi dimalam hari. Ini mudah di-lugat, karena mem ang daerah Selo terletak 1560 meter diatas permukaan air, ter perdjalanan 2½ djam saja dari

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Maka makin sibuklah pekerdja an di post pendjagaan Selo; sega la tenaga dikerahkan, pegawai ke tjamatan, polisi, OPR beramai-ramai menjampingi pekerdjaan 2 pegawai Dinas Gunung Berapi, sdr. H. Sutajid dan Suparmin. Gembira tak hiraukan dingin menggigit; padahal dijamuan tak ada, tjukup tel panas dgn lava aren, mereka sanggup berhadja semalam suntuk. Tak lain untuk keselamatan rakiat. Inilah perbu ta pahlawan djuga, pahlawan yg tak dikenal; bukan pahlawan me mangkul sendjata, tetapi penga wal keselamatan rakiat umumnja. Kalau sampai terjadi apa-apa, pegawai2 ketjamatan tugas mengkerjakan lantjarnya pengusir sendjuduk, OPR akan men djalankan tugas koerir dan pe ngawal. Telpon tak hentia2 nja menerima dan mengirim laporan ke Bojolali, ke kabupaten dan kanton kepositan. Sedang sdr. H. Sutajid serta Suparmin, selalu menjatidj serta teliti tiap ter djadinja guguran serta terdeng ing guruh, yang lazimnja terdeng ting 5 menit sekali. Pentjataan ini perlu untuk membuat grafik guna menetapkan kekuatan be kerdijanja Merapi.

Berita bahwa dari Djakrah.

Mendadak masuklah sdr. Su narno, pegawai ketjamatan Selo. Dia membawa setjarik surat. Ka tanja surat laporan dari lurah Djakrah, sebuah dusun dijeleng Merapi, 8 km djauhnya diatas Selo. Laporan ini mengenai ke adaan daerahnja dalam kegengi ngan Merapi pada hari Minggu sore itu. Surat laporan ini dibugt dari hasil penjelidikan pak Lurah Djakrah serta menurut pendapat orang2 tua diwilayahnja. Diterang kan bahwa Gn. Merapi makin giat bekerdijanja, terbukti dengan adanya tanda2: 1. Hutun dijawab nja sudah kelihatan laju tetumbu banjak yang turun (mengenai hal ini sudah ada 3 ekor majan tjut yang dapat dibinasakan); 2. Mata air2 (sumber2) sudah kelihatan ketjil, ialah sumber Sirah Djuewh dan sumber Kali Apu (hal ini di anggap tanda akan meletusnja Merapi); 3. Putik2 buah2-an (pentil2) banjak yang gugur dj an tjut akibat panas; 5. Hawa dis ekitar bagian bawah Merapi sudah mulai terasa panas.

Wahju Gunung.

Tanda2 demikian ini oleh pen dukud diberi tafsiran bahwa; tapi untuk sampai meletusnja gunung Merapi, rakiat masih menunggu2 tanda terakhir, ialah: 1. Tanda alamati gah yang disebut „Wahju Gunung“ dan 2. tanda tetasanja lindu. „Wahju Gunung“ ini ialah wisik yang biasanya diberikan me laut orang2 tua, menjutur supra la rakiat menjingir, karena „arep ono sing liwat“ (akan ada jang lalu). Pada peledakan Mera pi tahun 1930 dua sebuah desa bernama Sisir penduduknja sela mat semua terhinder dari bentja na, karena menerima „wisik“ de mikian ini. Setelah diterimajna laporan ini, segeralah semua orang sibuk. Sdr. H. Sutajid sibuk menjatidj, sdr. Sunarno terus si buk menelpon ke kabupaten Bojolali memberi laporan; sedang kan ketetapan aman. Ini semua karena djasa pendjaga2 di post gunung berapi. Djasa „pahlawan2 tak dikenal“, yang setiap detik sip berada ditempat tugasnja yg berbahaya. Tak hiraukan dingin, tak hiraukan bahaya. Antaranja djasa pahlawan2 di post Selo „gloed-wolk“, dan „halaloo“, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. Tak lama kemudian terde ngang dijawab, „Ja halaloo, haloo disini BJT-8, disini SL-8... over“. 8. mnta kabar SL-8... over... Demikianlah semalam-malaman, semua sibuk menerima dan me

lah yg paling ditakuti oleh rakiat.

Menurut istilah rakiat di daerah ta di, awan panas ini disebut „pupus gembel“ (karena bentuknja putih mengempul seperti wujud gembel). Awan panas ini mempunyai ketjapa tan melongsor sampai 120 km, tiap djam-nja; sedang apa saja yg keter djang, tentu binasa. Menurut tjerta orang2 disana, pada waktu meletus nya Gn. Merapi dalam bulan De sember 1930, pernah didaerah Mun tilan orang selamatan yg ketedjeng „pupus gembel“ ini semuanya meninggal dunia ditempat selamatan itu djuga, hangus terbakar masih menghadapi tumpeng. Ada lagi orang yg mengungsi naik kuda, ke tedjeng awan panas ini, mati ma silih menunggang kudanja yg di gigit oleh awan. Itulah sebabnja, maka ketjamatan pendjaga terdapat ma lah terhadap „pupus gembel“, atau awan panas atau lazim disebut „gloed-wolk“. Dan gloed-wolk ini untuk pertama kalinya tampak ke luar lagi pada hari Sabtu malam dan Minggu pagi djam 6.30 tgl. 12 April 1953.

Segala instansi kerdja sama.

Sepeda2-bermotor

HOREX "REGINA" 350cc
4 — Takt Motor
dengan tank All-chroom dan dua knalpot mulai ini
hari dapat dilever dari persediaan terbatas oleh
N. V. KEDUNDANG TRADING COMPANY
Purwodinatan-Tengah 24 — Semarang.
Djuga masih ada sedia **T W N 125 cc., 250 cc.**
dan **NSU-Quick 98 cc.**

Ditjari:

BOEKHOUDER

Berdjajah A. atau sedradjat dan jang sudah
berpengalaman. Sekalian gadji jang diinginkan
Lamaran2 tertulis pada s. k. ini Advertensi no. 41690

UNDANGAN

Dengan segala hormat,

Hundjuk bertahu bahwa pada nanti tg. 19 April 1953 atau 6 Sha Gwee 2504, djatuh
hari MINGGU. Kami hendak meneruskan perdjodjaannya anak laki kami jang pertama bernama:

TJIO YUH MING

dengan

KING NAM MEI

anak perempuan dari Tuan dan Njonjah KING LAM DING (Padang)

Kami harap Tuan, Njonja, dan Nona serta sekalian Familie, suka membuang sedikit
tempo jang berharga untuk turut menjaksikan ketemunya berdua penganten pada djam 11.00
pagi di Gedung STADSTUIN Djl. Seteran No. 1a Semarang.

Terlebih dahulu kami menghaturkan banjak terima kasih.

Receptie:
Tg. 19 April 1953 djam 12.00 siang
Wasserij, SHEN LEE Seteran No. 82 Photo Studio, SHANG HAI Bodjong 105
SEMARANG

Kiongjihiu dan hormat kami,
TJIO SUN JUNG
dengan njonja

BRYLCREEM

untuk Rambut Bagus dan Baik

KARENA

BRYLCREEM
mengandung minjak²
jang murni dan bahan² jang mengu-
atkan, jang mentjegah keringnja
rambut.

KARENA

BRYLCREEM
memberi tjahaja jang
indah pada rambut dan selalu me-
meliharanja sehat.

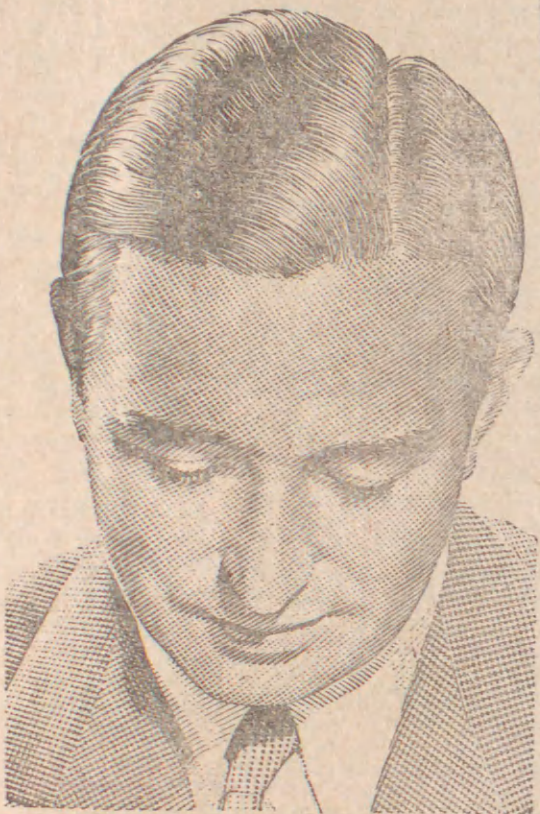
KARENA

BRYLCREEM
selamanja menang-
gung rambut rapi dan
rambut sehat selamanja; itulah kese-
nangan berganda dari obat rambut
jang sampurna.



BRYLCREEM

OBAT RAMBUT JANG SANGAT BANJAK DIDJUAL DIDUNIA



SUDAH DAPAT

Lowongan pekerjaan: Ditjari dengan segera Sedjumliah tenaga
KASSIER, PELAJAN dan PROJECTEUR
untuk bekerja di Bioscop Semarang dibawah Adv. No. 4/1637

SUDAH TERISI

Kepada semua pelamar2 jang telah menaruh perhatian, dengan ini
dihaturkan banjak terima kasih.

MINTA TULUNG

Telah bilah sebuah Dompok di
mesjid besar Kudus waktu rapat
umum Isro/Metrodi.
Jang menemukan boleh mengambil
uangnja, tetapi surat2 jang berhar-
ga sukalah menjerahkan ke Kantor
Polisi Kab. Kudus atan kepada
Dachlan Noor Djl. Menara 26
Kudus

Surat Kiriman

(Diluar tanggungan Red.)

UDJIAN SMP/MA

Sdr. Im. Brotoehardjo menulis:
Sebagai pengikut ujdian pengha-
bisan S.M.P./S.M.A. tahun 1953
dengan sedih, menyal dan penuh
keheranan dengan pertanyaan2 jang
belum terjawab, setelah mendengar
pengumuman dari Kementerian P.P.
& K. melalui pentanjar2 radio
tanggal 11 April, dimana menjata-
kan bahwa berhubung dengan se-
suatu hal, maka ujdian penghabisan
untuk S.M.P./S.M.A. waktunya di-
undur sampai ada pengumuman lagi
(ini berarti bagi para pengikut masih
dalam keadaan gelap).

Adapun jang kami sesalkan:
1. Dikeluarknja pengumuman
tersebut dengan waktu hanya se-
memping bagi S.M.A., terutama bagi
S.M.P., jang lebih2 hanya kurang
sehari saja.

2. Semuanya ini kami terima de-
ngan se-konjong2 dan mendadak,
lebih2 djika kita mengartikan alas-
anjanya jang dikatakan "Karna se-
suatu hal" (tepatkah alasan ini un-
tuk alasan) jang bagi kita semua,
kami kira kata ini semakin menam-
bah bingung saja.

3. Bagaimanakah dan sampai di-
manakah pertanggung djawab Pa-
nitia Pusat terhadap hal ini. Karna
hal ini se-akan2 merupakan siksian
fikiran dan jiwa para pengikut se-
luruhnja.

Harapan kami: tetap pertjaja ke-
pada Pemerintah, dan hendaknya hal
ini selesak mungkin dibersikan.

UNDANG2 MONOPOLIE GARAM.

* Berdasarkan surat keputusan Men-
teri Keuangan R.I. tg. 31 Maret
1953, maka mulai tg. 1 April 1953
"Zoutmonopolie-ordonnantie 1941"
berlaku kembali sepenuhnya. Ini
berarti, bahwa kelonggaran tsb.
instruksi bersama dari Menteri Ke-
uangan R.I./RIS dahulu tg. 2 Pe-
bruari 1950 untuk daerah bekas
"daerah-Renville" mulai tg. 1 April
1953 ditjibat. Mulai tg. tsb., pen-
gaha2 pegaraman rakjat dilarang
membuat garam lagi. Sisa2 perse-
dian garamnja jang masih ada, bo-
leh didjual seperti biasa (dalam ling-
kungan daerah bekas daerah Ren-
ville) sampai akhir tahun 1953.

Ini Malam Premiere

Metropole 5-7-9- (17 th.)
Otto Kruger — Elissa Landi
"CORREGIDOR"

Kisahnja pernjuban Djepang di Phi-
lipina jang hebat.

Ini Malam d. m. b.
REX 5.00-7.00-9.00 (17 th.)
George Raft — Peter Lorre
Sydney Greenstreet dlm.

"Background To Danger"
Tjerita Spionage jang mendebarkan!

Besok Malam

Djagalan 7-9- (17 th.)
Cho Ban Hwa — Wang Hao
"THE WOMEN" (Dunia Wanita)

Ini Malam pengh. 7-9- (13 th.)
"MENUDJU TIONGKOK BARU"

Riwayat megah ttg. suatu kesatuan

penempur yg. paling ternama dalam
sejarah militer. Batalion orang2
DJEPANG — AMERIKA jang menda-
pat banjak djasa dari pada len.

Ini Malam pengh. 5-7-9-
"Kangaroo!" (Technicolor)

Besok Malam
Djagalan 7-9- (17 th.)
Cho Ban Hwa — Wang Hao
"THE WOMEN" (Dunia Wanita)

Ini Malam pengh. 7-9- (13 th.)
"MENUDJU TIONGKOK BARU"

Djangan Putus Pengharapan

Mengundjngilah kepada
A. Wahid

ASTROLOG
Njang sudah sepuluh tahun ber-
praktek di Indonesia. Hal bisa
MENERANGKAN soal Penghi-
jupan, Perjilatan, Perkawinan,
Kesehatan, dsb.

CONSULT Rp. 15.—
GRAND HOTEL SEMARANG 39
Pagi, djam 9-12
Sore, djam 5-7

Bantulah P. M. I.

Druk. VII No. 584/III/A/718.

ACHMAD

Arts

Kalisari 10 — tilp. 2092

Praktek umum dan untuk

anak2.

Djam bitjara 5-6

Hari Raya, Sabtu,
Minggu tutup

Pemeliharaan

baji

Kulitnja senantiasa

sempurna oleh

BEDAK DAN BALSEM

PURUL

Dirumah obat & Toko2

PEBECO

OBAT GIGI

bersih

dan

segar

M. S. RAHAT

Seteran 109 — Semarang.

Tabih jang paling terkenal di Indo-
nesia dan dapat banjak pujian.
Specialist untuk Wasir (Aambeien)
ASTHMA KEPUTIHAN, IMPOTEN-
TIE dan lain2 Penyakit, ZONDER
OPERATIE.

(Pagi 9-12
Dj. bitjara (Sore 5-7

Roy Rogers 2.

I DON'T UNDERSTAND. TWO SHADOWS. WHAT
BRINGS EVIL TO THE VALLEY OF THE ZUMAHOS?

STRANGE THINGS FRIEND
ROY? MEN STRUCK DOWN
BY UNSEEN HANDS. THE
RIVER SUDDENLY DRIES UP!

THERE ARE SOME WHO
TALK OF
LEAVING THIS
VALLEY
FOREVER!

HEY... THAT
WAS A RIFLE
SHOT. C'MON!

LOOK, TWO SHADOWS!
AN INDIAN IN THE
ROAD... LOOKS LIKE
HE'S BEEN SHOT!

Beberapa orang disana mem-
perlihatkan hendak mening-
galkan lembah ini untuk selam-
lamanja.

Hee... itu terdengar tem-
bakan senjatanya bedil. Mari ke-
sana.

— Saja tidak mengerti. Two Shadow..... Kedjahatan2 apakaji
jang telah dibawa ke lembah Zumahos?

— Barang adiah, kawanku Roy! Orang telah dihantam oleh tangan
jang tidak terlihat..... Sungai-sungai sekonjong2 mendjadi kering.

ROMAR'S KIDNEY PILLS

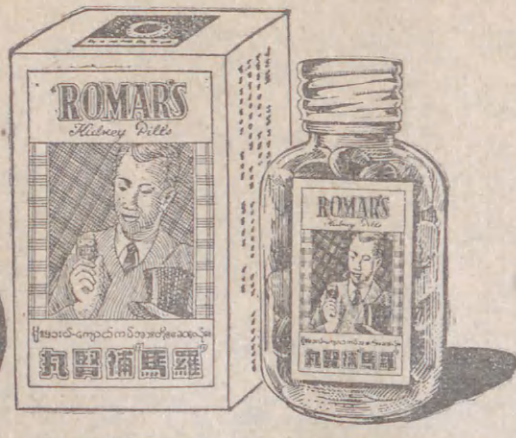


OBAT KUAT GEGINDJEL MANIK. TELAH TERKENAL DI SELURUH
DUNIA MENJELMA SAMPAI SEKARANG LEBIH DARI 30 TAHUN.
TELAH MENDAPAT BERIBU-RIBU PUJIAN DARI MEREKA JANG
TELAH BERHASIL MAKAN OBAT INI.

Romar's Kidney pills adalah sebagai obat buat bikin kuat gegindjel manik
dan bisa menimbulkan rupa2 penyakit seperti: Zenuw lemah, to-yang, muka
putih, badan kurus, pinggang pegel, blakang sakit, mata lamur, kuping ber-
bunyi, badanlekas tjape, bongsiat (mimpi mengeluarkan manik) sering kentjing,
tidak kemauan dan lain2.

Kemustadjabannya ditanggung dapat dipastikan. Dengan satu kali makan sadja
sudah kelihatan hasilnya.
Joseph's Hospital rumah sakit jang paling besar di Eropah, telah menjoba
mempergunakan obat ini pada 14.000 orang jang sakit nier dan semuanya te-
lah berhasil baik dengan memuaskan. Maka oleh sebab itu tiap rumah sakit
diberbagai negeri telah mempergunakan ROMAR'S KIDNEY PILLS ter-
lebih dahulu guna mengobati penyakit buah pinggang. Obat ini telah pula dibukti-
kan oleh 29.000 thabib ternama diseluruh dunia dan oleh organ ilmu ketabi-
ban di Roma, telah dipudjikan sebagai satu rupa obat untuk bikin kuat gegin-
djel dan melahirkan manik. Telah mendapat medaille mas besar dalam ten-
toonstelling obat hospital.

Perhatikan sewaktu membeli obat ini merknya terdjaga, hati2lah djangan sam-
pai kena obat tiruan atau palsu.



ROMAR'S KIDNEY PILLS

Sole Agents;
Ho Tjiang Medical Co., Ltd. 1-A Petak Sembilan, Djakarta

Siap Sedia

Bikinlah Tuan punya sekujur
badan sehat gembira dan selalu
dalam keadaan siap sedia — siap
sedia menghadapi datangnya se-
gala gangguan kesehatan — de-
ngan tiap kali minum:

Djamu Kuat

(Seri No. 19)

Djamu ini benar2 dipudji oleh
para Lagganan, kerna Djamu
Kuat Tjap Portret Njonja Meneer
Semarang selalu dapat memberi-
kan kegembiraan hidup.

1 bungkus Rp. 0,50



Toko Pedamaran 90. Telp. 900, Smg.
Agen: Depok 36b, Dj. Mataram 414,
697, 942, 210, 682, Lemahgempal 52
Petekan 35, Darat 33, Pontjol 88,
Dj. Demak 12, Labuan 14, Gg. Tjilik
19, Kranggan Tm 23, Pnsar Dargo.

Didjual dengan segera:

2 (dua) buah Rumah
dgn. Pekarangannya

Terletak di:

1. Djalan Raya 73 Kendal

2. Djalan Bui 1 Kendal

Keterangan berhubungan dengan

Alamat:

Dj. Pontjol 161/163

SEMARANG

Batjalah

"SUARA

MERDEKA"

CITY CONCERN CINEMAS

LUX 5-7-9- (u. 17 th.)

Broderic Crawford — Betty Buchler —

Richard Kiley — Otto Hulett.

"THE MOB" The coldest Crew since "The Killers"

Step by Step... They keep Coming...

Ice-cold faces! ... Ice-cold Chins! Menggetarkan!

Djika saja tida dapat bunuh dia, tentu dia tjoba bunuh saja dahulu

GRAND 5-7-9- (u. 17 th.)

Ini Malam d. m. b. (u. segala umur)

Lex Barker — Brenda Joyce.

"TARZAN'S MAGIC FOUNTAIN"

Penuh sensatie dan actie — Menggemparkan!

INDRA 4.45-7.00-9.15.

Ini Malam d. m. b. (u. 13 th.)

Kirk Douglas — Dewey Martin

Elizabeth Threalt — Arthur Hunnicutt

Howard Hawk's **"THE BIG SKY"**

(DIBAWAH LANGIT JANG LUAS)

Melalui hutan2 jang suram dan gelap gulita! ke hulu sungai yg. belon
pernah dipeladjar! Penuh sensatie!

Heibat dan Gempar!

Ini Malam Premiere

ROYAL 5-7-9- (u. 17 th.)

Siput Serawak — P. Ramlee — Roomai

"Chinta" Noor "Hutang diba-
jar... Chinta!

Romance jang menggemparkan! Tjerita jang meresap dibati diri-
ngi dengan 10 lagu2 Malaya jang Merdu serta mengikat hati para penonton!

ROXY 7-9- (u. 13 th.)

Ini Malam d. m. b. (u. 13 th.)

Chen Jen Jen — Wang Hao

"SHEN CHU KUEI MUH"